

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN MAHASISWA**



**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KEBIJAKAN UTANG,  
KEBIJAKAN DIVIDEN, KINERJA KEUANGAN, DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh;  
Zhuha Fathyah (2102015034)

Dosen Pembimbing  
Bambang Tutuko, S.E., Ak.,M.Si.,CA  
Herwin Kurniawan, S.E., M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2025**

**LAPORAN PENELITIAN****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2024**

Judul : Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Ketua Peneliti : Zhuha Fathyah

Skema Hibah : Mahasiswa

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dosen Pembimbing : Bambang Tutuko, S.E., Ak.,M.Si.,CA  
Herwin Kurniawan, S.E., M.M

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosi ding	Level SCIMAGO/S INTA	Progress Luaran
1	<b>PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, KINERJA KEUANGAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)</b>	Ekobrilliance: Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis		Submit

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**

**Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc.**

NIDN. 0309059102

Ketua Peneliti

**Zhuha Fathyah**

NIM. 2002015091

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.



**Dr. Zulpatimi, S.E., M.Si.**

NIDN.. 0308097403

## LAPORAN AKHIR

### Judul (Title)

Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

### Latar Belakang (Background)

Kemajuan perbankan di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis bagi perekonomian nasional, mengingat hampir setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari keterlibatan bank dan lembaga keuangan lainnya. Hal ini disebabkan oleh peran bank sebagai perantara keuangan antara unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dan unit ekonomi yang mengalami kekurangan dana. Bank memiliki kemampuan untuk menghimpun dana dalam berbagai bentuk dari masyarakat, kemudian mendistribusikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk yang berbeda (Handayani et al 2023).

Sektor perbankan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang cukup serius, yang terlihat dari penurunan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG ditutup melemah 1,83% di level 6.485,44, yang sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan saham perbankan besar. Beberapa saham perbankan dengan kapitalisasi pasar besar seperti Bank Rakyat Indonesia (BBRI) turun 4,97%, Bank Mandiri (BMRI) sebesar 5,28%, Bank Syariah Indonesia (BRIS) hingga 8,36%, dan Bank Negara Indonesia (BBNI) turun 0,23%. Kondisi ini menunjukkan situasi yang cukup sulit di sektor perbankan yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. (Sumber: Website kompas.com, diakses pada Februari 2025).

Kondisi tersebut memuncak ketika IHSG anjlok tajam sebesar 5,01% ke level 6.664,29, sehingga Bursa Efek Indonesia memberlakukan tranding halt selama 30 menit untuk menstabilkan pasar. Penurunan ini terutama mempengaruhi saham perbankan yang mengalami koreksi signifikan, seperti PT Bank Jago Tbk (ARTO) yang turun 24,71%, BRIS yang anjlok 15,63%, serta BMRI dan BBRI yang masing- masing mengalami penurunan lebih dari 6%. Aksi penjualan yang dilakukan oleh investor asing, tekanan akibat kebijakan fiskal, serta ketidakpastian dalam politik merupakan faktor-faktor utama yang memicu gejolak ini. Untuk mengurangi kepanikan di pasar, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham tanpa harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Sumber: Website bisnis.com diakses

pada Maret 2025).

Sektor perbankan, nilai perusahaan menjadi tolak ukur penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang bank. Nilai perusahaan tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga ekspektasi investor terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan serta dalam mengelola risiko secara efektif. Menurut Sartono (2010:85), harga yang bersedia dibayar oleh investor ketika sebuah perusahaan dijual dikenal sebagai nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal, dan tata kelola perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan efisiensi operasional dan strategi yang tepat. Laba yang terus meningkat menunjukkan prospek usaha yang baik, menarik minat investor, dan mendorong kenaikan harga saham. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan, karena tingginya laba juga memperkuat kepercayaan kreditor, menurunkan biaya modal, serta meningkatkan nilai ekonomis dari arus kas masa depan (Kasmir 2016:81).

Penelitian yang dilakukan oleh Makgopa & Antonites (2021), mengungkapkan pertumbuhan laba berdampak pada nilai perusahaan, konsisten dengan penelitian Desiyanti et al (2020) dan Amelia & Anwar (2022). Sedangkan studi oleh Chen et al (2023) bahwa pertumbuhan laba tidak berdampak pada nilai perusahaan, menurut studi Suhartono et al (2022) dan Apriliana (2019).

Kebijakan utang merupakan bentuk pendanaan eksternal perusahaan melalui utang jangka panjang yang berperan penting dalam membentuk struktur modal. Tingkat penggunaan utang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), di mana DAR yang rendah mengindikasikan tingkat risiko yang lebih rendah serta kemampuan pembayaran utang yang lebih baik, sedangkan DAR yang tinggi menunjukkan adanya risiko finansial yang lebih besar (Amrih et al 2024:67).

Penelitian yang dilakukan Suhaibu & Malik (2020) dan Zhen et al (2018) menegaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan utang, sehubung dengan penelitian Sari & Hwihanus (2024), Setiawati et al (2023), Liang et al (2023), dan D. A. S. Putri & Warsitasari (2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan Klimanov & Kazakova (2022) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bagaskara et al (2021) dan P. Rahmawati & Riduwan (2022).

Kebijakan dividen merupakan pilihan strategis terkait dengan distribusi

laba kepada pemegang saham atau penahanan laba untuk tujuan investasi. Dividen yang konsisten dapat meningkatkan harga saham, memberi sinyal positif tentang prospek perusahaan, dan mengurangi perselisihan antara pemegang saham dan manajemen. Namun, Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi mengurangi laba ditahan dan melemahkan pembiayaan internal, sedangkan DPR rendah memperkuat keuangan internal tetapi bisa mengecewakan investor (Rahmawati et al 2022:12).

Studi yang dilakukan Li et al (2023) dan Kim et al (2020) menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan P. Rahmawati & Riduwan (2022) dan D. A. S. Putri & Warsitasari (2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan Budagaga (2020) dan Bakri (2021) mengungkapkan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhartono et al (2022), Sari & Hwihanus (2024), dan Liang et al (2023).

Kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan perusahaan yang mengacu pada standar dan aturan yang berlaku, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien. Analisis terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui penilaian terhadap hasil kinerja di masa lalu, proyeksi kondisi keuangan di masa depan, serta evaluasi berkelanjutan untuk mendorong peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Evaluasi ini sangat penting dilakukan secara periodik sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja perusahaan ke depannya (Hutabarat 2021:3).

Studi oleh dilakukan Li et al (2023), Khunkaew et al (2023), Kiprono et al (2024), dan Qureshi (2020) mengungkapkan kinerja keuangan berdampak pada nilai perusahaan, yang konsisten dengan temuan penelitian Amelia & Anwar (2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan Abdi et al (2022) mengungkapkan kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Suhartono et al (2022).

Kepemilikan manajerial ialah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti direktur dan komisaris yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan. Keterlibatan ini menimbulkan asumsi bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya insentif bagi manajemen untuk bertindak sejalan dengan kepentingan pemegang saham, sehingga dapat mengurangi konflikkepentingan. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial menjadi faktor penting yang perlu dikaji dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Sulistyandari et al 2023:62).

Penelitian yang dilakukan Pu & Zulkafli (2024), Bhutta et al (2021), dan Sarker (2024) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Zamzamin (2021) dan Bagaskara et al (2021) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, fenomena yang telah diamati, serta perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

<p><b>Tujuan Riset (Objective)</b></p> <p>Untuk Mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, kebijakan utang, kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan.</p>
<p><b>Metodologi (Method)</b></p> <p>Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif ntuk menguji bagaimana pengaruh Pertumbuhan Laba (X1), Kebijakan Utang (X2), Kebijakan Dividen (X3), Kinerja Keuangan (X4), Kepemilikan Manajerial (X5) dan Nilai Perusahaan (Y).</p>

## Hasil dan pembahasan

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis akuntansi variabel pertumbuhan laba terdapat 61% atau 34 data berpengaruh dan 39% atau 22 data tidak berpengaruh. Adapun hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan hasil dari pertumbuhan laba thitung  $-0.456 > t$ tabel  $-2.00856$  maka  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chen et al (2023), Makgopa & Antonites (2021), Suhartono et al (2022), Desiyantiet al (2020), dan Amelia & Anwar (2022). Hasil ini juga diperkuat oleh Azis et al (2025), yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan karena peningkatan aset tanpa efisiensi, profitabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik tidak menciptakan nilai tambah. Faktor manajerial seperti kebijakan dividen dan struktur leverage terbukti lebih berpengaruh terhadap persepsi pasar. Oleh karena itu, agar pertumbuhan berdampak positif, perusahaan perlu menyeimbangkan ekspansi dengan peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, manajemen risiko yang efektif, serta menerapkan kebijakan dividen yang tepat dan konsisten.

### 2. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis akuntansi variabel kebijakan utang terdapat 68% atau 38 data berpengaruh dan 32% atau 18 data tidak berpengaruh. Adapun hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan hasil dari kebijakan utang thitung  $2.285 > t$ tabel  $2.00856$  maka  $H_2$  diterima dengan nilai signifikan  $0.027 > 0.025$  yang artinya secara parsial kebijakan utang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suhaibu & Malik (2020), Klimanov & Kazakova (2022), Zhen et (2018), dan Liong et al (2023).

Kebijakan utang mencerminkan penggunaan pendanaan eksternal dalam mendukung operasional dan investasi perusahaan. Rasio utang yang proporsional menunjukkan struktur modal yang sehat dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, jika terlalu tinggi, dapat menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis akuntansi variabel kebijakan dividen terdapat 38% atau 21 data berpengaruh dan 63% atau 35 data tidak berpengaruh. Adapun hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan hasil dari pertumbuhan laba thitung  $0.295 < t$ tabel  $2.00856$  maka  $H_3$  ditolak  $H_0$  diterima

yang artinya secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kim et al (2020), D. A. S. Putri

& Warsitasari (2024), dan P. Rahmawati & Riduwan (2022).

Perusahaan yang tidak konsisten dalam membagikan dividen baik jumlahnya besar, kecil, atau bahkan tidak membagikan sama sekali akan menyebabkan

dividen kehilangan fungsinya sebagai sinyal yang kuat. Oleh karena itu, investor lebih cenderung menilai kinerja operasional dan efisiensi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### 4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis akuntansi variabel kinerja keuangan terdapat 70% atau 39

data berpengaruh dan 30% atau 17 data tidak berpengaruh. Selain itu, berdasarkan analisis statistik menggunakan SPSS memiliki nilai dari kebijakan

utang thitung  $3.716 > t$  tabel  $2.00856$  maka  $H_4$  diterima dengan nilai signifikan

$0.001 > 0.025$  yang artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Li

et al (2023). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan,

semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, mengelola aset, dan memenuhi

kewajiban, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik dan nilai perusahaan di pasar.

#### 5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis akuntansi, variabel kepemilikan manajerial memiliki 43%

atau 24 data berpengaruh sedangkan 57% atau 32 data tidak berpengaruh.

Selanjutnya, terdapat analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS menyatakan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai thitung  $-0.608 < t$  tabel  $2.00856$  maka  $H_5$  ditolak  $H_0$  di terima yang artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Pu & Zulkafli (2024), Bhutta et al (2021), dan Apriliana (2019).

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sebagai agen cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan pemilik atau investor. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajer, justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Ini dapat terjadi ketika manajer memiliki kendali

yang besar dan bertindak oportunistik, tidak lagi sepenuhnya mewakili kepentingan pemegang saham lainnya.

#### 6. Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kinerja

Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel pertumbuhan laba, kebijakan utang, kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat hasil dari nilai Fhitung  $9.786 > F$  tabel  $2.40$  maka  $H_6$  diterima dengan nilai signifikasi  $0.000 < 0.025$  artinya pertumbuhan laba, kebijakan utang, kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai

## Adjusted

R Square sebesar 0.758. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, kebijakan utang, kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial menjelaskan sebesar 75.8% nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 24.2% (100%-75.8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

<p>Daftar Pustaka (Voncoover)</p> <p>Abdi, Y., Li, X., &amp; Câmara, X. (2022). Exploring The Impact of Sustainability (ESG ) Disclosure on Firm Value and Financial Performance ( FP ) in Airline industry : the moderating role of size and age. Environment, Development and Sustainability, Vol.24(4), 5052–5079. Spanyol.</p> <p>Amelia, N. A., &amp; Anwar, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba,dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 13(1), 243–253. Surabaya</p> <p>Amrih, M., Hutnaleontina, P. N., Azizah, N. L., Pantjaningsih, P., Zuliyana, M.,</p> <p>Muliati, N. K., Ghozali, Z., Hariyanti, T. P., Satriya, I. W. B., &amp; Judijanto, L.</p> <p>(2024). Pendidikan Akuntansi: Teori Komprehensif. Jambi. Sonpedia Publishing Indonesia.</p> <p>Apriliana. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 10(6). Surabaya.</p> <p>Azis, M. N., Zunaida, D., &amp; Widiyawati, E. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. JIAGABI, Vol. 14(2), 85–94. Malang.</p> <p>Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., &amp; Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas,</p>

- Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Forum Ekonomi, Vol. 23(1), 29–38. Surakarta
- Bakri, M. A. (2021). Moderating effect of audit quality : The Case of Dividend and Firm Value In Malaysian Firm. Cogent Business & Management, Vol. 8(1), 132–152. Malaysia
- Bhutta, A. I., Sheikh, M. F., Munir, A., Naz, A., & Saif, I. (2021). Managerial Ability and Firm Performance : Evidence from An Emerging Market. Cogent Business & Management, Vol. 8(1). 132-152. Pakistan
- Budagaga, A. R. (2020). Dividend Policy and Market Value of Banks in MENA
- Emerging Markets: Residual Income Approach. Journal of Capital Markets Studies, Vol. 4(1), 25–45. Libya
- Chen, J., Mohr, J., & Rutherford, R. (2023). Agency Problem and Stock Returns :
- Combining Measures of Asset Growth and Gross Profit. Journal of Risk and Financial Management, Vol. 16(1), 336. New Zealand
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Jakarta. GUEPEDIA.

- Darmawan. (2019). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Universitas
- Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mala'bi STIE Yapman*, Vol. 3(1). Jakarta.
- Din, S. U., Arshad Khan, M., Khan, M. J., & Khan, M. Y. (2022). Ownership Structure and Corporate Financial Performance In An Emerging Market: A Dynamic Panel Data Analysis. *International Journal of Emerging Markets*, Vol 17(8), 1973–1997. Islamabad.
- Erizal, & Hanifa, R. (2024). *Kredit Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah*. Jakarta. Azka Pustaka.
- Fauzi, I. (2023). *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26*. Semarang. STIEPARI Press.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Kalimantan Timur. Pustaka Horizon.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang. Abadi Tejokusumo.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia Indonesian Banking. Vol. 20(2), 233–242. Banjarmasin.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- Hasbiah, S., Anwar, A., Hasdiansa, I. W., & Bairizki, A. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Lombok Barat. Seval Literindo Kreasi.
- Hutabarat, F., & Puspita, G. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten. Desanta Publisher.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya. Scopindo Media Pustaka.
- Intara, P., Sangwichitr, K., & Sattayarak, O. (2024). *Earnings Quality and Firm Value : Does Corporate Governance Matter ?* Cogent Business & Management, Vol. 11(1). Thailand.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*. Vol. 3. 305-360. Amerika.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Press.

- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability Reporting , Gender Diversity, Firm Value and Corporate Performance In ASEAN Region
- Sustainability Reporting, Gender Diversity, Firm. Cogent Business & Management, Vol. 10(1). Thailand.
- Kim, J., Yang, I., Yang, T., & Koveos, P. (2020). The Impact of R&D Intensity, Financial Constraints, and Dividend Payout Policy on Firm Value. Finance Research Letters, Vol. 10(1). 802. Korea.
- Kiprono, C., Keter, S., Cheboi, J. Y., & Kosgei, D. (2024). Financial Performance , Intellectual Capital Disclosure and Firm Value : The Winning Edge. Cogent Business & Management, Vol. 11(1). Kenya.
- Klimanov, & Kazakova. (2022). Debt Policy for the Sustainable Development of Russian Regions and Megacities. R-Economy, Vol. 8(4), 327–339. Russia
- Lee, K., & Lee, K. (2019). The Effects of Social Responsibility on Company Value: A Real Options Perspective of Taiwan Companies Real Options Perspective of Taiwan Companies. Economic Research-Ekonomska Istrazivanja, Vol. 32(1), 3835–3852. Taiwan
- Li, W., Jingqi, Z., & Chen, L. (2023). Cash Dividends, Return On Equity and Earnings Persistence. Economic Research-Ekonomska Istrazivanja, Vol. 36(1), 2298–2319. China.
- Liong, F., Cherry, I., & Vanny, S. T. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan , Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, Vol. 10(2), 345–352. Medan.
- Maelani, P., Nathadiharja, S., Hwihanus, H., Fatmawati, F. U., Kamba, R., Sulfitri, V., Sumual, L. P., Yusuf, M., Lestari, R., & L, M. B. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis. Padang. Gita Lentera.
- Makgopa, S., & Antonites, A. (2021). The Influence of Service Innovations On Profit Growth : A Case of Motor Vehicle Retailers. Journal of Management, Vol. 9(1), 70–83. Afrika Selatan.

- Manap, A., Nurfaidah, Sugianto, Gazali, A. U., & Latif, A. (2024). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Yogyakarta. Putra Adi Dharma.
- Mulyati, E., Arsyad, M. R., Suryaningsih, S., Gustina, L., Junianto, P., Helencia, K., Widayanti, L. P., Hwihanus, H., & Arsyad, L. O. M. N. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. Padang. Gita Lentera.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Indramayu. Adab.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah. Pradina Pustaka.

Utari (et al.)